

Program imunisasi di Indonsia: studi kasus Yogyakarta 1980-1997 = Immunization in Indonesia: case study Yogyakarta 1980-1997

Dwinanda Mahardika, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20445002&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Skripsi ini mengenai sejarah kesehatan yang berfokus pada keberhasilan Program Imunisasi di Indonesia Studi Kasus Yogyakarta 1980-1997 . Keberhasilan ini diukur dari indikator rendahnya angka kematian bayi di Yogyakarta. Pada dasarnya Program Imunisasi ini mencakup imunisasi dasar yang penting untuk bayi yaitu DPT Difteri, Partusis Tetanus , Polio, BCG Tuberkolosis dan Campak. Pelaksanaan program imunisasi didukung oleh sarana kesehatan seperti Puskesmas, Posyandu dan dilakukan oleh tenaga kesehatan seperti dokter, bidan, perawat yang dibantu oleh kader-kader kesehatan, dukun bayi dan ibu-ibu PKK. Pelaksanaan program imunisasi diukur dari cakupan imunisasi dengan sasaran prosentase di atas 90 di tiap kabupaten yang terdiri dari Kabupaten: Bantul, Kabupaten Sleman, Kota Yogyakarta, Kabupaten Gunung Kidul, dan Kabupaten Kulon Progo. untuk mengetahui hal itu maka metode penelitian yang digunakan adalah metode statistik berdasarkan angka. Data-data ini diperoleh dari BPS dan Kanwil Departemen Kesehatan Yogyakarta selain itu juga dikaitkan dengan majalah dan koran-koran sezaman untuk mengetahui respon masyarakat Yogyakarta pada saat itu.

<hr>

ABSTRACT

This thesis about history of health with focus succesfull Immunization Program in Indonesia with case study Yogyakarta 1980 ndash 1997 . Indicator of succes Immunization program in Yogyakarta was measured by baby mortality rate. Bassicaly most important Immunization program is primary immunization such as DPT Difteri Partusis Tetanus , Polio, BCG Tuberkolosis and Campak. Immunization program is supported central Public Health which is Puskesmas, Posyandu and orgenized by doctor, paramedic and Midwife also got help from public participation like Kader, Dukun Bayi and Ibu ibu PKK. Immunization Program held give result above in 90 every district in Yogyakarta such as District Bantul, District Sleman, District Yogyakarta, District Gunung Kidul, and District Kulon Progo. resource data collecting from BPS and Regional Yogyakarta ministry of health beside that we use newspaper and magazine from this period to know how yogyakarta citizens responds.